

**PENGEMBANGAN MEDIA *CORNELL*
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

SKRIPSI

*“Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S-1) Pada Jurusan Sejarah UNP”*



Oleh:

**DEFRI MUKHTAR
16046047/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

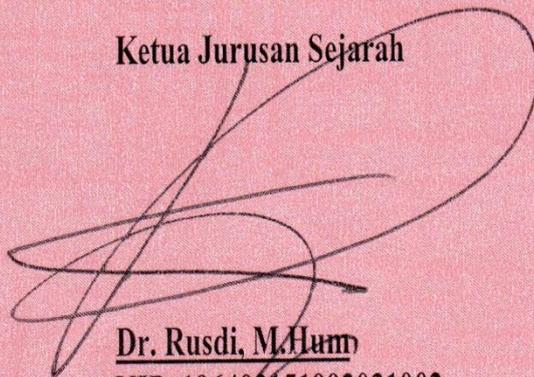
PENGEMBANGAN MEDIA *CORNELL* UNTUK PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA

Nama : Defri Mukhtar
NIM/BP : 16046047/2016
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2020

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Zafri, M.Pd
NIP.195909101986021003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Kamis, 13 Agustus 2020**

**PENGEMBANGAN MEDIA *CORNELL* UNTUK PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA**

Nama : Defri Mukhtar
NIM/BP : 16046047/2016
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

Ketua : Dr. Zafri, M.Pd.

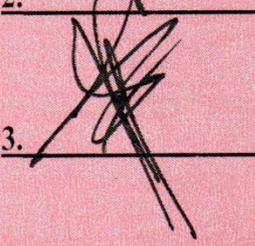
Anggota : 1. Dr. Wahidul Basri, M.Pd.

2. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

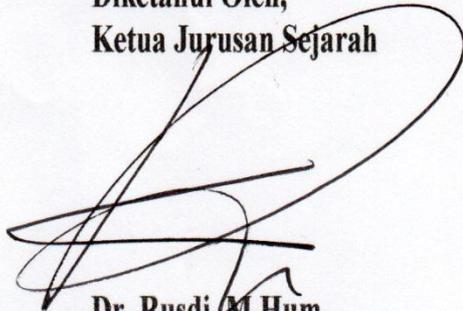
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Defri Mukhtar
NIM/BP : 16046047/2016
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengembangan Media *Cornell* Untuk Pembelajaran Sejarah Di SMA”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab saya sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum.
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Defri Mukhtar
NIM. 16046047/2016

ABSTRAK

Defri Mukhtar (2016/16046047) : “Pengembangan Media *Cornell* untuk Pembelajaran Sejarah di SMA”. **Skripsi.** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurang bervariasinya media pembelajaran sejarah yang menekankan pada berpikir diakronik. Berpikir diakronik adalah salah satu komponen dari berpikir sejarah. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, siswa masih memiliki kelemahan dalam mengidentifikasi suatu peristiwa, seperti mengurutkan dan menjelaskan suatu peristiwa atau kejadian. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pengembangan media *Cornell* dalam pembelajaran sejarah yang layak digunakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*), dengan menggunakan prosedur model ADDIE Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*). Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan (*development*), karena keterbatasan waktu dan biaya.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan untuk menghasilkan produk media *Cornell*, tahap yang dilakukan sebagai berikut; (a) tahap analisis, menganalisis permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran di sekolah, setelah masalah dianalisis dicarikan solusi dari masalah tersebut. (b) tahap desain, membuat media *Cornell* dengan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CS5 dan merancang langkah penggunaan media *Cornell* tersebut. (c) tahap pengembangan, melakukan uji validasi untuk melihat kelayakan media *Cornell* yang melibatkan ahli media dan ahli materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi media *Cornell* berdasarkan uji validasi pada ahli media dan ahli materi dilakukan sebanyak 2 kali. Hasil validasi media *Cornell* oleh ahli media adalah 3,53 dengan kategori sangat layak dan tingkat capaian item pada media adalah 88% dikategorikan sangat valid. Hasil validasi materi pada media *Cornell* adalah 3,62 dengan kategori sangat layak dan tingkat capaian item pada materi adalah 91% dikategorikan sangat valid. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan media *Cornell* yang dilakukan layak digunakan karena sudah melalui tahap revisi oleh ahli media dan ahli materi.

Kata Kunci : Media *Cornell*, Berpikir Diakronik, Pembelajaran Sejarah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media *Cornell* untuk Pembelajaran Sejarah di SMA”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1), pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan cinta terbesar penulis tujukan kepada **Ayahanda Mukhtar** dan **Ibunda Gusniwarti** yang telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada tara dalam mengasuh, mendidik dan memberikan motivasi dalam cita-cita penulis, serta kepada kakak-kakak tercinta penulis Dertha Mukhtar, S.Pd.I., M.Pd. dan Doni Hendra Mukhtar, dan juga adik-adik penulis tercinta Difhva Mukhtar, Daelvero Mukhtar, Daisya Mukhtar yang selalu memberikan doa terbaiknya buat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan sendiri tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zafri, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang sangat berharga bagi penulis, yang senantiasa membimbing penulis saat awal penyusunan proposal dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd dan Bapak Ridho Bayu Yefterson M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Hera Hastuti, M.Pd. selaku ahli media dan Bapak Dr. Rusdi, M.Hum. selaku ahli materi yang telah memberikan saran demi saran untuk kesempurnaan produk dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu Majelis Dosen Jurusan Sejarah yang telah mendidik, membina dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
8. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru mata pelajaran sejarah serta keluarga besar SMA Negeri 2 Pariaman yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
9. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhusus teman-teman angkatan 2016 yang senasib seperjuangan, yang telah memberikan kebersamaan, semangat dan motivasi dalam penyelesaian perkuliahan hingga skripsi.
10. Kepada kakak-kakak penulis Desi Yarnis, Apt. Dini Rizki Amalia, S.Farm. Dan semua pihak yang ikut serta dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun terhadap kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2020
Penulis

Defri Mukhtar
NIM. 16046047/2016

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Spesifikasi Produk	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Konseptual	12
1. Teori Belajar Kognitif	12
2. Sejarah	13
3. Pembelajaran Sejarah	14
4. Media <i>Cornell</i>	20
5. Berpikir Diakronik.....	28
B. Studi Relevan	29
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Model Pengembangan.....	34
C. Prosedur Pengembangan	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	39

E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	45
1. Tahap Analisis (<i>analyze</i>)	45
2. Tahap Desain (<i>design</i>)	48
3. Tahap Pengembangan (<i>development</i>)	57
B. Pembahasan	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama-nama Validator.....	37
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Ahli Media.....	39
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi.....	40
Tabel 4. Skor Penilaian Media <i>Cornell</i>	41
Tabel 5. Skor dan Kategori Penilaian	43
Tabel 6. Klasifikasi Persentase	44
Tabel 7. Identifikasi Materi Peristiwa Rengasdengklok	49
Tabel 8. Hasil Uji Validasi Media Pertama Secara Umum	58
Tabel 9. Hasil Tingkat Capaian Item Pertama Media	58
Tabel 10. Hasil Validasi Pertama terhadap Komponen Media.....	59
Tabel 11. Revisi Penilaian Pertama Ahli Media	60
Tabel 12. Hasil Uji Validasi Media Kedua Secara Umum	61
Tabel 13. Hasil Tingkat Capaian Item Kedua Media.....	61
Tabel 14. Hasil Validasi Kedua terhadap Media	62
Tabel 15. Hasil Uji Validasi Materi Pertama Secara Umum	63
Tabel 16. Hasil Tingkat Capaian Item Materi Pertama	64
Tabel 17. Hasil Validasi Pertama terhadap Komponen Materi	65
Tabel 18. Revisi Penilaian Pertama Ahli Materi	66
Tabel 19. Hasil Uji Validasi Materi Kedua Secara Umum	67
Tabel 20. Hasil Tingkat Capaian Item Materi Kedua	67
Tabel 21. Hasil Validasi Kedua terhadap Komponen Materi	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir	32
Gambar 2. Prosedur Penelitian Pengembangan.....	35
Gambar 3. Logo Adobe Photoshop CS5	50
Gambar 4. Pengeboman Hiroshima dan Nagasaki	51
Gambar 5. Microfon Radio BBC	51
Gambar 6. Foto Penandatanganan Penyerahan Jepang	52
Gambar 7. Foto Diskusi Perancangan Proklamasi	52
Gambar 8. Tampilan awal proses desain	53
Gambar 9. Tampilan Media <i>Cornell</i> yang sudah pakai shapes	54
Gambar 10. Media <i>Cornell</i> yang sudah selesai	54
Gambar 11. Tampilan awal Media <i>Cornell</i> pada Microsoft Word.....	55
Gambar 12. Gambar Media <i>Cornell</i> yang sudah Pakai Materi	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket dan Hasil Angket	78
Lampiran 2. Hasil Validasi	98
Lampiran 3. Surat Permohonan	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan transisi kebudayaan (*cultural transitio*) yang bersifat dinamis ke arah suatu perubahan secara berkelanjutan (*continue*) maka pendidikan dianggap sebagai suatu jembatan yang sangat vital untuk membangun kebudayaan dan peradaban bagi manusia, Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005:33). Sebagai proses transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi lain. Dalam pendidikan banyak hal yang akan dipersiapkan untuk menghadapi peserta didik, dalam pembelajaran diperlukan berbagai aspek seperti media, pendekatan, metode, strategi bahkan model pembelajaran.

Menurut Mac Donald dalam Sukmadinata (2005:5) sistem yang ada di sekolah terdiri dari 4 subsistem yaitu, mengajar, belajar, pembelajaran, kurikulum. Keempat sub ini saling berkaitan, terfokus kepada pembelajaran dan kurikulum. Pembelajaran adalah proses interaksi belajar mengajar, sedangkan kurikulum merupakan suatu rencana yang memberikan pedoman atau pegangan dalam proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2003) kurikulum adalah niat dan harapan dituangkan ke dalam rencana atau program pendidikan yang dilakukan para pendidik di sekolah. Kurikulum sebagai niat dan rencana, untuk pelaksanaannya yaitu proses belajar mengajar, yang terlibat dalam proses yaitu pendidik dan

peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu sistem rencana dan pengaturan yang membahas isi dan bahan pembelajaran yang menjadi pedoman aktivitas belajar mengajar.

Kurikulum yang digunakan oleh pendidikan saat ini adalah kurikulum 2013 revisi, kurikulum 2013 revisi adalah lanjutan dari pengembangan kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 revisi adalah kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan, tema, konsep, dan topik yang dibentuk dalam disiplin tunggal mengandung beberapa disiplin dan mengandung beberapa pembelajaran. Kurikulum 2013 revisi menuntut dalam pembelajaran guru harus menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi siswa (Mulyasa, 2014:44). Tercapainya suatu proses pembelajaran yang baik salah satunya dapat dilihat dari penggunaan media dalam proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran merupakan komunikasi dua arah atau lebih, mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik (Syaiful Sagala, 2006: 61). Sedangkan menurut Nazarudin (2007:163) pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreatifitas siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru kepada siswa, agar siswa belajar untuk

membuat perubahan yang baru dalam proses belajar dengan harapan membangun kreatifitas.

Dalam pembelajaran ada dua hal pokok yang pertama berkaitan dengan ilmu sejarah, dan yang kedua berkaitan dengan komponen pembelajaran. Pembelajaran Sejarah menurut I Gde Widja (1989: 91), adalah studi keilmuan tentang segala sesuatu yang telah dialami manusia diwaktu lampau dan yang telah meninggalkan jejak-jejaknya di waktu sekarang. Penekanan perhatian dilatakan pada aspek peristiwa, yang bersifat khusus dari segi urutan-urutan perkembanganya yang kemudian disusun dalam bentuk cerita sejarah. Tujuan pembelajaran Sejarah bukan sekedar *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value*, tujuan pembelajaran pendidikan sejarah dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek yang terdiri aspek kognitif, afektif, psikomotor (Widja 1989: 27). Dibidang psikomotorik diantaranya (1) Mengembangkan kemampuan dasar bagi peserta didik dalam menyusun sejarah sesuai dengan metode ilmiah sejarah (heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi), (2) Keterampilan mengajukan argumentasi dalam mendiskusikan dalam masalah-masalah kesejarahan, (3) Keterampilan menelaah secara elementer buku-buku sejarah terutama yang menyangkut sejarah bangsanya, (4) Keterampilan mengajukan pertanyaan-pertanyaan produktif seputar masalah sejarah, (5) Keterampilan mengembangkan cara-cara berfikir analisis tentang masalah-masalah sosial historis di lingkungan masyarakat

Sejarah sebagai suatu ilmu memiliki cara berpikir tersendiri, dimana dalam pembelajaran Sejarah seharusnya melakukan pengembangan kemampuan berfikir historis siswa. Kemampuan berfikir historis siswa perlu dikembangkan sehingga siswa mampu berfikir kreatif, inovatif, dan logis. Berfikir historis sangat diharuskan dalam pembelajaran sejarah. Berfikir historis dapat mengembangkan keterampilan berpikir siswa dalam pembelajaran sejarah. Salah satu keterampilan berfikir historis adalah berpikir diakronik, yaitu berpikir khas sejarah dengan memanjang dalam waktu dan mementingkan proses terjadinya sebuah peristiwa, sebuah peristiwa dapat diuraikan secara memanjang dan kronologis (Andy Suryadi, 2019:13).

Sisi lain pada komponen pembelajaran sejarah dapat dikemukakan bahwa berpikir diakronik adalah berpikir dalam lintas waktu atau *time trajentory* (Mestika Zed, 2018:55). Sedangkan menurut Rachmawati (2016:3) menyatakan bahwa berpikir Diakronik bertujuan untuk melihat perubahan pada suatu peristiwa. Berpikir Diakronik dalam sejarah berarti memanjang dalam waktu tetapi memiliki keterbatasan dalam ruang. Maksudnya berpikir Diakronik adalah mengidentifikasi satu peristiwa dengan tempat tertentu mulai dari waktu awal sampai waktu akhir peristiwa tersebut terjadi. Berpikir Diakronik merupakan cara berpikir yang mengajarkan untuk teliti dalam menjelaskan suatu peristiwa pada waktu tertentu. Melibatkan siswa dalam pembelajaran adalah bentuk

pencapaian dalam menumbuhkan kesadaran sebagai awal tercapainya pembelajaran Sejarah (Isjoni, 2010).

Namun kenyataan di lapangan belum nampaknya pemahaman siswa terhadap berpikir diakronik, hal ini terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2020 dengan salah satu guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Pariaman yaitu, Nuraini Mardian, S.Pd., yang mengemukakan bahwa siswanya masih lemah dalam mengidentifikasi alur cerita peristiwa yang terjadi, seperti aspek perubahan dalam peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian. Hal ini dibuktikan dari pengamatan yang dilakukan di kelas XI IPS 1, terdapat bahwa sebagian besar kemampuan berpikir diakronik siswa masih rendah. Terlihat dari kemampuan siswa menyimpulkan atau menjelaskan perubahan dan perkembangan suatu peristiwa sejarah dalam sebuah tugas yang diberikan oleh guru dan juga hasil bacaan ke dalam catatan yang dibuat oleh siswa. Pada saat guru menanyakan materi kepada siswa tentang identifikasi aspek perubahan dan perkembangan dalam peristiwa yang melatar belakangi Perang Dunia 1 dan Perang Dunia 2, dari keseluruhan peserta yang berada di kelas hanya 4 orang saja yang bisa menjawab pertanyaan dari 33 orang. Permasalahan ini dibuktikan dengan hasil tugas yang dibuat siswa, terlihat bahwa siswa tidak mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Hal diatas disebabkan oleh pemakaian media yang kurang relevan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2020 di SMA Negeri 2 Pariaman, proses pembelajaran tidak berjalan baik sesuai

dengan yang dituntut dalam kurikulum 2013. Dalam pembelajaran terlihat guru masih menggunakan media yang tidak sesuai dengan kebutuhan materi dan siswa, serta guru hanya menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi pelajaran pada siswa dan menggunakan media statis seperti gambar tokoh atau pahlawan, peta, dll. Papan tulis hanya digunakan guru untuk menyampaikan materi saja dengan diiringi metode ceramah, hal ini tidak dapat melatih siswa untuk berpikir secara diakronik. Seharusnya guru menyajikan pembelajaran sesuai dengan media yang dibutuhkan, untuk mencapai pemahaman siswa terhadap tiga aspek penting dalam pelajaran sejarah yaitu, konsep, fakta, dan prinsip. Menurut Zafri (2014:10) fakta, konsep, prinsip secara esensial dalam materi sejarah menyangkut terhadap semua aspek perubahan. Sebagai setiap gerak perubahan menjadi tonggak peristiwa yang selalu dilabeli keterangan waktu.

Menyampaikan pembelajaran harus menggunakan alat perantara atau media. Rudi Susilana (2014:6) menyatakan bahwa media pembelajaran terdiri dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawa oleh alat tersebut (*Software/message*), media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikannya materi. Tetapi yang terpenting bukan alatnya namun pesan atau informasi yang disampaikan melalui media tersebut. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat perlu, karena media berfungsi sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif. Untuk

membuat situasi pembelajaran yang baik perlunya penggunaan media yang cocok dalam menyampaikan materi pelajaran.

Media *Cornell* adalah salah satu media yang cocok digunakan dalam pembelajaran sejarah. Cornell adalah cara mencatat yang digunakan secara tersistem dan mudah dipahami, Cornell dapat membantu siswa dalam memunculkan dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir Diakronik. Penggunaan media *Cornell* dalam pembelajaran sejarah adalah dapat menuliskan fakta-fakta sejarah, dan melihatkan hubungan antar fakta tersebut. Membuat media Cornell sangat mudah, dengan menggambar garis vertikal pada sisi kiri dari setiap halaman mulai dari dua setengah inci dari tepi kertas, selanjutnya membuat garis horizontal dua inci dari bawah halaman kertas. Kolom yang dibuat memiliki fungsi masing-masing.

Pembelajaran yang ingin dicapai adalah pahamiya siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, dan siswa mengerti terhadap materi yang dipelajarinya. Untuk terwujudnya pembelajaran yang diinginkan salah satu langkahnya yaitu menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan, serta efektif dan efisien diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media *Cornell* dalam meningkatkan kemampuan berfikir diakronik siswa. Media *Cornell* adalah suatu media yang digunakan untuk menyampaikan materi dengan cara terstruktur dan tersistem.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan penggunaan media *Cornell* sebagai alternatif yang dapat memudahkan siswa dalam belajar sejarah dan membantu guru dalam penyampaian materi sejarah dalam proses belajar mengajar, maka penulis melakukan penelitian untuk melakukan pengembangan media *Cornell* untuk meningkatkan berpikir Diakronik siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat penulis kemukakan. Adapun permasalahan tersebut antara lain:

1. Belajar sejarah belum menekankan kepada aspek perubahan
2. Pemakaian media belum membantu anak untuk berpikir secara diakronik atau perubahan
3. Kurang bervariasinya media yang digunakan guru

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan di atas, harus dibatasi agar lebih fokus dan mendalam. Fokus penelitian ini dibatasi sehingga hanya dalam lingkup pengembangan media. Penelitian ini dibatasi sampai tahap pengembangan yaitu langkah validasi media oleh ahli media dan ahli materi. Materi pelajaran yang dikembangkan dalam

media tersebut terfokus kepada meningkatkan kemampuan berpikir diakronik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di sampaikan diatas, dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan media *Cornell* untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir diakronik ?
2. Apakah produk yang dibuat valid digunakan dalam pembelajaran sejarah ?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah dengan menggunakan media pembelajaran.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa memahami perubahan pada suatu peristiwa dan meningkatkan kemampuan berpikir diakronik siswa.

b. Bagi Guru

Guru pada mata pelajaran Sejarah secara praktis dapat membimbing siswa dalam melatih mengembangkan kemampuan berpikir diakronik.

c. Bagi Sekolah

Melalui penggunaan media *Cornell* untuk memperkaya media yang digunakan di sekolah tersebut, dan juga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menuju pembelajaran yang lebih baik.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan latar belakang, yaitu untuk menemukan suatu karakter media baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir diakronik siswa dalam pembelajaran sejarah dan mengembangkan media tersebut untuk menambah media yang baik dalam pembelajaran sejarah.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Media yang akan dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum 2013 SMA.
2. Materi yang disajikan pada media adalah tentang Peristiwa Rengasdengklok.

3. Deskripsi materi pada media disajikan secara diakronik.
4. Pada media yang dibuat terdapat gambar-gambar pendukung yang sesuai dengan materi.
5. Media yang dikembangkan berisikan 4 kolom yang memiliki fungsi masing-masing. Seperti kolom bagian atas berfungsi untuk membuat subjek yang dibahas dalam media tersebut dan juga penanggalan serta hari. Kolom yang pertama adalah untuk menuliskan aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok yang terdapat pada . Kolom yang ketiga berisikan deskriptif atau suatu peristiwa yang diceritakan secara acak dan dilengkapi dengan tempat, waktu. Sedangkan kolom yang keempat yaitu digunakan untuk ringkasan materi yang diisi oleh siswa yang berbentuk kontinue.
6. Media *Cornell* dapat digunakan sebagai media untuk penugasan terhadap siswa baik secara kelompok maupun individu.